

Dibuka Lowongan Pengisian Direktur PDAM



KR-Wahyu Imam Ibadi

Sekda Sukoharjo Widodo didampingi Asisten III Pemkab Sukoharjo Abdul Haris Widodo saat memberi keterangan seleksi jabatan Direktur PDAM Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Posisi jabatan sebagai Direktur PDAM Sukoharjo kosong. Pemkab Sukoharjo melakukan pengisian melalui proses seleksi terbuka. Pengumuman lowongan dan pendaftaran telah dibuka dan akan ditutup pada 13 Maret 2023. Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo saat memberikan keterangan di ruang kerjanya, Kamis (9/3) mengatakan, kondisi di PDAM Sukoharjo sekarang sedang mengalami kekosongan posisi jabatan Direktur. Sebab Pelaksana Tugas (Plt) Direktur PDAM Sukoharjo Dwi Atmojo Heri sudah habis masa baktinya. Selanjutnya untuk pengisian jabatan diisi oleh pejabat definitif.

Terkait hal itu, Widodo menjelaskan Bupati Sukoharjo Etik Suryani sudah membentuk panitia seleksi (Pansel) pengisian posisi jabatan Direktur PDAM Sukoharjo. Hal itu diperkuat dengan dikeluarkannya surat keputusan bupati tentang Pembentukan Pansel Perumda Tirta Makmur Sukoharjo. Pada tahapan seleksi ini Pemkab Sukoharjo juga menggandeng konsultan Utama Karya Indonesia (UKI).

Pemkab Sukoharjo setelah membentuk Pansel kemudian ditindaklanjuti dengan pengumuman. Surat keputusan pengumuman telah dikeluarkan pada 1 Maret 20-23 kemarin. Dalam surat pengumuman tersebut dijelaskan ada beberapa item persyaratan dan tata cara pendaftaran. Pengumuman diunggah melalui website resmi PDAM Sukoharjo dan Pemkab Sukoharjo. Masyarakat yang tertarik mendaftarkan diri mengikuti seleksi terbuka pengisian posisi jabatan sebagai Direktur PDAM Sukoharjo bisa mengunduh persyaratan. Selanjutnya kelengkapan syarat dikumpulkan ke Pansel untuk diseleksi.

"Posisi jabatan Direktur PDAM Sukoharjo kosong setelah Plt Direktur PDAM Sukoharjo sebelumnya telah habis masa baktinya. Selanjutnya dilakukan pengisian dengan seleksi terbuka oleh Pansel," ujarnya. Pada tahapan seleksi nanti dilakukan beberapa proses dimulai dari kelengkapan administrasi, uji kelayakan dan kepatutan meliputi psikotes, tes keahlian, makalah, presentasi dan wawancara. Tahapan tersebut sepenuhnya dilakukan oleh Pansel yang telah dibentuk bupati. (Mam)-f

Kebutuhan Pokok Masyarakat di Sukoharjo Terpenuhi

SUKOHARJO (KR) - Kondisi pasar menjelang puasa Ramadan di Kabupaten Sukoharjo masih normal. Belum ada temuan lonjakan harga dan kelangkaan barang serta aksi borong masyarakat. Kebutuhan pokok khususnya pangan masih terpenuhi. Termasuk juga pemenuhan energi bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, Kamis (9/3) mengatakan, Diskopumdag Sukoharjo sudah melakukan persiapan dan koordinasi dengan sejumlah pihak khususnya organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Sukoharjo terkait menghadapi puasa Ramadan dan Lebaran tahun 20-23. Persiapan dilakukan terkait pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat

baik pangan dan energi BBM dan elpiji.

Pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dilakukan dengan menyuplai barang dan memperlancar distribusi dari produsen ke pasar sehingga mempermudah dalam jual beli barang ke konsumen. Diskopumdag Sukoharjo dika-takan Iwan Setiyono dalam hal ini sebagai dinas terkait distribusi dan penyalangan. "Kami yang mengatur perdagangan barang. Sedangkan penyediaan kami koordinasikan dengan pihak terkait maupun OPD. Seperti beras maka kami komunikasi-kan dengan Dinas Pertanian dan Perikanan maupun Dinas Pangan. Termasuk ke Bulog," ujarnya.

Diskopumdag Sukoharjo memantau kondisi pasar sekarang menjelang puasa Ramadan masih normal. Belum ditemukan gejala

kenaikan harga tinggi dan kelangkaan barang. Kebutuhan masyarakat masih terpenuhi dan harga relatif stabil. Khusus untuk harga, Iwan Setiyono menjelaskan, kenaikan harga terjadi pada satu atau dua bahan pokok pangan saja dan tidak secara keseluruhan. Hal itu masih dianggap wajar karena pengaruh pasar. Sedangkan untuk kelangkaan barang tidak ada temuan.

"Harga fluktuatif naik turun itu wajar dan kenaikan juga tidak tinggi karena pengaruh pasar. Semua stok bahan pokok pangan masih tersedia di pasar," lanjutnya. Diskopumdag Sukoharjo meminta kepada masyarakat untuk tenang dan tidak panik menjelang puasa Ramadan dengan melakukan aksi borong barang. Masyarakat diminta membeli bahan pokok pangan secu-

kupnya saja mengingat stok masih aman.

Data Diskopumdag Sukoharjo harga beras IR64 premium Rp 12.500/kg, beras IR64 medium Rp 11.000/kg, gula pasir Rp 13.500/kg, minyak goreng curah Rp 13.500/liter, minyak goreng kemasan premium Rp 18.000/liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp 15.000/liter, daging sapi

Rp 110.000/kg, daging ayam Rp 30.000/kg, telur ayam Rp 26.000/kg.

Harga kacang kedelai impor Rp 14.000/kg, tempe kemasan plastik Rp 12.000, tahu mentah putih Rp 10.000, cabai merah besar teropong Rp 29.000/kg, cabai merah keriting Rp 40.000/-kg, cabai rawit merah Rp 70.000/kg, cabai rawit hijau Rp 37.000/kg. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat memantau kebutuhan pokok pangan di pasar.

Konflik Sosial Berpotensi Terjadi di Indonesia

TEMANGGUNG (KR) - Keragaman dan berbagai kepentingan yang ada di Indonesia berpotensi menimbulkan konflik sosial. Maka menjadi atensi semua pihak, termasuk TNI untuk mencegahnya sedari dini dan jika terjadi segera ditangani agar tidak meluas. Ketua Tim Bimbingan Komunikasi cegah konflik sosial Mabes Angkatan Darat Kolonel Inf Agung Sukoco mengatakan potensi konflik sosial akan meningkat menjelang pemilu dan pilkada, yang masing-masing pihak berusaha mempengaruhi untuk memperkuat atau mempertahankan kedudukan.

"Potensi-potensi konflik sosial harus terkelola, konflik sosial harus dihindarkan, sebisa mungkin diredam atau jika terjadi tidak

meluas," kata Kolonel Inf Agung Sukoco, Selasa (8/3). Disampaikan itu pada bimbingan komunikasi pencegahan konflik sosial yang digelar Mabes TNI Angkatan Darat di Kodim 0706 Temanggung dan Pemkab setempat. Kelompok Pemuda organisasi sosial kemasyarakatan dan sejumlah elemen menjadi peserta pada acara tersebut.

Agung Sukoco menyatakan perlunya menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban sosial dengan melibatkan seluruh elemen komponen bangsa. TNI dan pemerintah mengambil berbagai langkah-langkah antisipatif. Dikatakan pada tahun 2024 merupakan tahun politik, pemilu legislatif, pilpres digelar pada 14 Februari sementara Pilkada serentak dihelat

pada 27 November 2024. Pada hakekatnya pemilu untuk tentukan pimpinan di negeri ini, kata dia. Tahapan terus berjalan, pemerintah dan penyelenggara pemilu bersama Polri dan TNI terus meningkatkan sinergitas untuk mencapai pemilu berkualitas dan berintegritas.

Agung Sukoco mengatakan diperlukan langkah-langkah benar, bijaksana, sesuai regulasi dalam penyelesaian konflik sosial dengan didasarkan tanggungjawab moral serta tetap menjaga kondusifitas. Dia memandang perlunya bijak dalam menanggapi informasi di media sosial sebab tidak jarang berisi hoax yang dapat memecah belah masyarakat dan menyebabkan instabilitas serta menimbulkan konflik sosial.

Kepala Kesbang Joko Prasetyono mengatakan pertemuan elemen masyarakat sebagai konsolidasi sosial untuk cipta kondisi menjelang pemilu 2024. "Kegiatan ini sebagai cipta kondisi, untuk ciptakan dan dipelihara serta mencegah konflik sosial," katanya. Dia mengataka kerukunan masyarakat harus tercipta, apalagi menjelang pemilu, sehingga kedepan masyarakat kondusif, pemilu bisa berlangsung dengan baik, partisipasi meningkat dan terpilih pemimpin sesuai harapan masyarakat.

Bimbingan komunikasi pencegahan konflik sosial digelar TNI AD di seluruh Indonesia. Titik tekan pada daerah yang potensi konflik sosial tinggi atau pernah terjadi kekerasan sosial. (Osy)-f

HUKUM

Komplotan Begal Taksi Online Diringkus



KR-Karyono

Para pelaku begal dengan sasaran taksi online diamankan di Polda Jateng.

SEMARANG (KR) - Aksi pembegalan disertai kekerasan dengan sasaran taksi online yang sempat menggegerkan Boyolali, akhirnya berhasil diungkap Polres Boyolali bersama Polda Jateng. Penyidik, Kamis (9/3) selain meringkus lima pelaku, sebagian besar asal seberang Lampung, juga menyita di antaranya dua mobil, sepucuk pistol rakitan beserta tiga butir peluru, borgol beserta lakban.

Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, pada gelar kasus, Kamis (9/3), menjelaskan ulah komplotan begal bersenjata pistol rakitan itu cukup meresahkan masyarakat. Terlebih mereka tak segan melakukan aksi kekerasan, bahkan membuang korban dalam keadaan tidak berdaya di sembarang tempat.

Kelima pelaku begal tersebut antara lain An (30), HS (29), Re (28), Ri (30) semua asal Lampung Tengah dan Wid (43) warga Pate Tulung Klatan yang berperan sebagai penunjuk jalan.

Dirreskrimum Polda Jawa Tengah, Kombes Pol Johanson Ronald Simamora, mengatakan terungkapnya ulah komplotan yang sudah malang melintang di sejumlah daerah itu bermula dari laporan salah seorang korban sopir taksi online bernama Agus Dwi Laksono (28).

Menurut Dirreskrimum, nasib jelek menimpa Dwi berawal ia pada Selasa (28/2) malam sekitar pukul 20.00, mendapat order penjemputan penumpang dari SPBU Plesungan Surakarta menuju ke Mall Solo Square.

Setelah sampai di titik penjemputan, penumpang yang naik ke mobil 3 orang la-

ki-laki. Mereka langsung meminta korban untuk berjalan. Mobil baru berjalan sekitar lima menit tiba-tiba korban ditodong dengan menggunakan senpi oleh salah satu pelaku dan meminta korban untuk menyerahkan mobil diikuti dengan pemasangan borgol dan lakban pada mulut dan mata korban.

Korban sempat dipindahkan ke mobil pelaku dan diajak berkeliling naik mobil pelaku selama kurang lebih 1 jam hingga akhirnya korban dibuang di Jalan Cendrawasih dukuh Sindon Ngemplak Boyolali.

Korban yang sempat ditolong warga sekitarnya tidak Terima melaporkan ke Polsek Ngemplak Boyolali guna proses hukum lebih.

Berdasarkan laporan korban, petugas dari tim Resmob Polres Boyolali melakukan serangkaian tindakan penyelidikan dan hasilnya mendapatkan informasi mengenai kelompok pelaku dan selanjutnya melakukan pengejaran.

Resmob Polres Boyolali kemudian bekerja sama dengan Resmob Polda Jateng melakukan penangkapan para pelaku saat hendak check in di sebuah hotel di kawasan wisata Bandungan Kabupaten Semarang. Petugas gabungan kemudian melakukan penangkapan.

Dengan dibekuknya komplotan pencoleng jalan-jalan itu, petugas masih terus mengembangkan, termasuk mengenai asal pistol rakitan. Para pelaku dijerat pasal 365 ayat 2 KUHPidana tentang pencurian dengan kekerasan dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara. (Cry)-f

BEROMZET RP 150 JUTA/BULAN

Polres Salatiga Gerebek Operator Judi Online

SALATIGA (KR) - Petugas Polres Salatiga menggerebek lokasi operator judi online yang omzetnya kurang lebih Rp 150 juta perbulan. Judi online ini menempati salah satu rumah toko (ruko) di daerah Tegalrejo Salatiga dan Kutowinangun Tingkir Salatiga.

Petugas berhasil mengamankan 8 tersangka dan barang bukti 10 PC lengkap (komputer lengkap). Kedelapan pelaku semuanya warga Salatiga dan terancam hukuman 10 tahun penjara karena dijerat UU ITE dan Pasal 303 KUHP.

Kapolres Salatiga, AKBP FERIA Kurniawan, mengatakan operasi judi online ini omzetnya mencapai Rp 150 juta dan diikuti 45 peserta. "Mereka semacam memiliki kantor dan

ada operatornya. Omzetnya Rp 150 juta perbulan," jelasnya kepada KR, Kamis (9/3).

Lebih lanjut, Kapolres Salatiga menjelaskan kronologi terbongkarnya judi online ini, berawal pada Minggu (26/2) lalu, didapat informasi dari masyarakat bahwa di sebuah rumah yang terletak di Perumahan Grand Witjitra Tegalrejo Argomulyo setiap harinya (mulai dari pagi hingga pagi lagi) selalu ramai beberapa

orang dari luar perumahan yang diduga sedang bermain game online.

Selanjutnya Tim Satreskrim Polres Salatiga melakukan penyelidikan dan didapat informasi tempat tersebut ternyata disewa oleh terduga pelaku judi online berinisial Wi (35) dan dipakai beberapa karyawannya untuk bermain perjudian jenis Slot.

Selanjutnya petugas juga menggerebek judi online jenis slot di Kalipengging Salatiga. Barang bukti yang berhasil diamankan dari dua lokasi tersebut antara lain, 10 unit PC Set lengkap, 9 HP, 4 buah Router, 2 kartu ATM BCA berisi uang hasil judi sebesar Rp 3 juta dan Rp 700 ribu dan 2 rekening BCA. (Sus)-f

2 Pencuri Cari Sasaran Rumah Kosong

BANTUL (KR) - Komplotan pencuri lintas daerah spesial sasaran rumah kosong berinisial SKY (49) warga Pekandangan Indramayu dan CRP (39) warga Lombang Indramayu Jawa Barat yang selama ini kontrak rumah di Kulonprogo didor dan diringkus petugas Polsek Pajangan Bantul, setelah beraksi membobol rumah Wagirah (57) di pedukuhan Kedung Guwosari Pajangan Bantul sempat membawa kabur HP senilai Rp 2.600.000.

Selain di rumah Wagirah, kedua pelaku juga membobol rumah Adeyan Triyansah warga Kembanggede Guwosari, sempat menggodol laptop dan barang elektronik lainnya senilai Rp 4.000.000. Aksi pencurian kedua pelaku tersebut dilakukan di rumah sasaran ketika sedang ditinggal pergi pemiliknya.

Menurut Kapolsek Pajangan, AKP Wiyadi SH didampingi Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry PW, Rabu (8/3), aksi pencurian di rumah Wagirah pada Selasa (6/3). Ketika korban sedang berada di kebun, barat rumahnya mengambil daun pisang. Ia melihat 2 orang berboncengan mengendarai sepeda motor keluar dari halaman rumahnya dengan mengendarai motor berkecepatan tinggi.

Kemudian korban pulang, melihat pintu rumah dalam keadaan tertutup tapi tidak terkunci. Lalu masuk

rumah melihat kamar anaknya sudah dalam keadaan berantakan, baju di dalam lemari dikeluarkan semua. Selanjutnya korban mengecek barang-barang yang di rumah dan mendapati HP OPPO A31 milik anaknya yang berada di atas kasur sudah hilang.

Hari sebelumnya pelaku juga beraksi di rumah Adeyan di Kembanggede. Saat itu korban pulang dari kondangan. Ketika membuka rumah, kedatangan beberapa kamar sudah diabrak-abrik dan beberapa barang elektronika raib. Kedua kasus pencurian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Pajangan.

Merespons laporan terjadinya pencurian tersebut petugas Polsek Pa-

jakan segera bertindak melakukan pelacakan dan mencurigai 2 orang berboncengan mengendarai sepeda motor Honda Beat Nopol E 3943 PCH. Pengendara tersebut diberhentikan dan dilakukan pemeriksaan di tas mereka ditemukan barang-barang yang identik dengan barang yang hilang milik Wagirah dan Adeyan.

Akhirnya kedua pencuri tersebut mengakui barang-barang yang berada di tasnya adalah hasil curian. Selanjutnya pelaku diminta menunjukkan tempat-tempat kejadian saat beraksi, pelaku SKY malah berusaha melawan petugas dan berusaha kabur sehingga terpaksa didor salah satu kakinya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Dua pencuri lintas daerah diamankan di Mapolsek Pajangan.